BAB III

METODE PENELITIAN

Pada bab ini akan membahas tentang: 1) latar penelitian, 2) pendekatan dan rancangan penelitian, 3) kehadiran peneliti, 4) sumber data penelitian, 5) teknik pengumpulan data, 6) analisis data, 7) pengecekan dan keabsahan data dan 8) tahapan penelitian.

3.1 Latar Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 1 Sumberjo Kabupaten Tanggamus, Penelitian dilaksanakan selama empat bulan, mulai bulan September hingga bulan Desember 2014.

3.2 Pendekatan dan Rancangan Penelitian

Penelitian ini dirancang menggunakan pendekatan kualitatif diskriptif dengan metode fenomenologi dalam arti data yang diperoleh dalam bentuk kata – berupa pemaparan mengenai situasi yang di teliti yang disajikan dalam bentuk uraian naratif. Penjelasan terhadap masalah penelitian akan di olah berdasarkan hasil obserfasi terhadap fakta dan kejadian.

Penelitian ini diperlukan pengamatan yang mendalam dan menyeluruh, data yang diungkap bukan berupa angka-angka melainkan berupa kata-kata dan dokumen. Penelitian ini dimaksudkan untuk dapat mengungkap fenomena yang ada dan peneliti akan berupaya menemukan peristiwa-peristiwa yang dapat dipahami peneliti, berbagai pendapat dan isu yang ada, dan fenomena-fenomena yang nampak pada obyek penelitian. Oleh karena itu dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan teori fenomenologi.

3.3 Kehadiran Peneliti

Sebagaimana ciri pada penelitian kualitatif, peneliti bertindak sebagai instrumen sekaligus pengumpul data. Instrumen selain manusia (pedoman wawancara, pedoman observasi, dan dokumentasi) dapat pula digunakan, tetapi fungsinya sebatas sebagai pendukung tugas peneliti sebagai instrumen dengan kata lain kehadiran peneliti adalah mutlak. Peneliti mulai melakukan proses penelitian bulan oktober menemui pengawas yang akan menjadi sumber informan. Kemudian bulan november peneliti meminta data yang berupa dokumen dari informan yaitu program kerja pengawas. Kemudian awal bulan desember peneliti melapor ke sekolah yang menjadi sasaran yaitu menemui kepala sekolah. Kemudian peneliti datang kesekolah pada tanggal 11 Desember. Kemudian Kepala sekolah bersedia menerima peneliti melakukan penelitian di SMA Sumberjo. Pada hari senin tanggal 15 Desember 2014 peneliti kembali kesekolah untuk melakukan wawancara dengan kepala sekolah. Kemudian pada hari selasa tanggal 16 Desember 2014 peneliti datang kembali kesekolah SMA N sumberjo untuk melakukan wawancara dengan beberapa orang guru yang menjadi imporman. Kemudian pada tanggal 18 Desember 2014 peneliti melakukan

wawancara dengan pengawas sekolah di kantor pengawas sekolah untuk melakukan wawancara.

Pada penelitian ini peneliti sebagai pengamat aktivitas, pewawancara dan observator subyek penelitian. Maksudnya kehadiran peneliti disini lansung hadir kelapangan dengan tujuan untuk mengamati, mewawancarai dan mengobservasi dalam proses penelitian. Peneliti berusaha menghimpun data dalam keadaan sewajarnya, mempersamakan cara kerja yang sistematis, terarah dan dapat dipertangung jawabkan sehingga tidak kehilangan sifat ilmiahnya.

3.4 Data dan Sumber Data Penelitian

Sumber data penelitian meliputi data primer dan data sekunder. Sumber data primer yang diperlukan diantaranya kepala sekolah SMA, Guru binaan di SMA, Pengawas Sekolah. Sumber data sekunder berupa dokumen-dokumen yang mendukung dan sarana prasarana. Teknik pengambilan informan melalui teknik pengambilan sampel akan tetapi bukan untuk mewakili populasi melainkan untuk relevansi dan kedalaman informasi serta didasarkan pada tema penelitian dan kondisi lapangan. Penentuan informan disesaikan dengan fokus penelitian yang akan digali dan menguasai permasalahan tersebut. Sesuai dengan rumusan masalah dalam penelitian ini maka peneliti menggunakan teknik *purposive* dan dilanjutkan dengan teknik *Snowball*. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode wawancara mendalam, observasi dan dokumentasi. Informan dalam penelitian ini berjumlah 7 orang dengan rincian: Kepala Sekolah: 1 orang Guru: 5 orang dan Pengawas: 1 orang

Tabel 3.1 Daftar Instrumen Penelitian

NO	Dimensi	Indikator	Informan	Tehnik
1	Pemantauan	1. Kesiapan ruangan,alat dan media pembelajaran 2. Perencanaan proses belajar. 3. Pelaksaan pembelajaran kurikulum 2013 4. Penyusunan bahan ajar	1.Pengawas sekolah 2. Guru 3.Kepala Sekolah	1. Wawancara 2. Observasi
2	Supervisi akademik	1. Kualitas pengelolaan kelas. 2. Pelaksanaan pembelajaran yang mengacu kurikulum 2013. 3. Penerapan strategi pembelajaran. 4. Penerapan pendekatan saintifik. 5. Pelaksanaan penilaian otentik.	1.Pengawas sekolah 2. Guru 3.Kepala Sekolah	1. Wawancara 2. Dekumentasi 3. Observasi
3	Evaluasi	1. Mengevaluasi pelaksanaan proses pembelajaran yang sesuai dngan kurikulu 2013. 2. Melaksanakan penilaian kinerja guru	1.Pengawas sekolah 2.Kepala Sekolah	1. Wawancara 2. Dekumentasi

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi yang dapat dilihat sebagai berikut:

3.5.1 Wawancara

Wawancara digunakan untuk memperoleh data tentang peran, pengawas sekolah dalam implementasi kurikulum 2013. Wawancara yang digunakan adalah wawancara tidak terstruktur agar peneliti leluasa menggali informasi selengkap dan sedalam mungkin dalam suasana rileks. Semua pertanyaan ditujukan kepada

informan dengan efektif dan terarah, artinya dalam waktu yang cepat dapat diperoleh data yang sebanyak-banyaknya. Wawancara dilakukan kepada: (1) Kepala Sekolah, (5) Guru, dan (1) Pengawas Pendidikan.

3.5.2 Observasi (pengamatan)

Observasi dilakukan untuk mengetahui berbagai aspek mengenai peran, pengawas sekolah dalam implementasi kurikulum 2013. Lembar observasi digunakan agar lebih efektif sehingga pengamatan akan lebih terekam dan bukan sekedar mencatat, tetapi juga mengadakan pertimbangan. Observasi yang dilakukan adalah: (1) melihat dan mendengar langsung tentang obyek yang diamati; (2) mengamati obyek yang diteliti; (3) mencatat hal-hal yang berhubungan dengan obyek penelitian; (4) memahami obyek yang diamati dengan membuat narasi.

3.5.3 Dokumentasi

Dokumen-dokumen yang ada bahkan yang sudah lama digunakan dalam penelitian ini sebagai sumber data. Hal ini dimanfaatkan untuk menguji, menafsir dan menjadi bahan pertimbangan dalam menyimpulkan suatu kondisi mengenai peran pengawas sekolah dalam implementasi kurikulum 2013. digunakan memperkuat argumentasi dan juga menambah ide peneliti yang dapat dipertanggungjawabkan. Alasan peneliti menggunakan metode ini adalah: (1) sebagai bukti untuk suatu pengujian; (2) relatif murah dan mudah diperoleh; (3) lebih bersifat alamiah; (4) merupakan sumber yang stabil dan kaya akan informasi; dan (5) memperluas pengetahuan peneliti terhadap situasi yang diteliti.

3.6 Analisis Data

Setelah data terkumpul, perlu segera dilakukan pengolahan data. Berdasarkan wawancara, observasi dan bukti dokumentasi peneliti akan melakukan analisis data secara kualitatif untuk mengungkap peran dan fungsi pengawas sekolah dalam implementasi kurikulum 2013.. Analisis data dalam penelitian ini dilakukan sebelum turun lapangan yaitu data sekunder, selama di lapangan dan setelah selesai di lapangan. Analisis data dilakukan dengan menelaah terhadap fenomena atau peristiwa secara keseluruhan terhadap bagian-bagian yang membentuk situasi dan kondisi yang berhubungan dengan peran dan fungsi pengawas sekolah dalam implementasi kurikulum 2013.

Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik induktif konseptualistik yaitu berdasarkan informasi empiris yang diperoleh kemudian dibangun konsep atau proposisi kearah pengembangan teori substantif. (Menurut Miles dan Huberman, 1992:19) teknik analisis data dengan teknik analisis induktif konseptualistik mencakup empat kegiatan bersamaan yaitu: (1) pengumpulan data, (2) reduksi data, (3) penyajian data dan (4) penarikan kesimpulan (verifikasi). Langkah-langkah analisis data dalam penelitian ini dilakukan sebelum di lapangan, selama di lapangan dan setelah pengumpulan data yaitu dalam proses reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan sementara. Verifikasi dan penarikan kesimpulan akhir dilakukan setelah pengumpulan data selesai. Langkah-langkah analisis data dalam penelitian ini dapat digambarkan dengan bagan alur berikut :

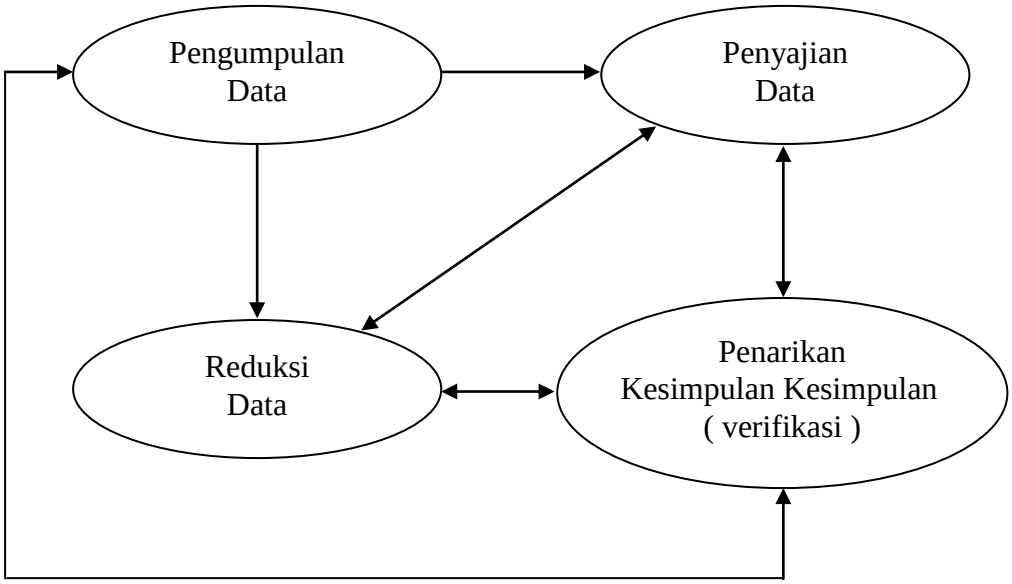

Gambar 3.1 Langkah Analisis Data Berdasarkan Model Interaktif Miles dan Huberman op.cit hal 20

3.7 Pengecekan dan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data merupakan bagian yang penting dalam penelitian kualitatif yaitu untuk mengetahui dan mengecek kebenaran data yang diperoleh maka dilakukan pengecekan kredibilitas data dengan triangulasi. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Dalam penelitian ini pengecekan kredibilitas data menggunakan teknik triangulasi yaitu triangulasi sumber.

Tujuan dari triangulasi bukan untuk mencari kebenaran tentang beberapa fenomena tetapi lebih pada peningkatan pemahaman peneliti terhadap apa yang telah dikemukakan. Penelitian ini bukan semata-mata mencari kebenaran,

mungkin apa yang dikemukakan informan salah karena tidak sesuai dengan teori dan hukum. Pengumpulan data melalui triangulasi sebenarnya peneliti mengumpulkan sekaligus menguji kredibilitas data yaitu mengecek kredibilitas data dan berbagai teknik pengumpulan data dari berbagai sumber data. Triangulasi teknik pengumpulan data dilakukan dengan membandingkan data yang telah dikumpulkan melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Triangulasi sumber data dilakukan dengan cara menanyakan kebenaran suatu data atau informasi yang diperoleh dari seorang informan kepada informan lainnya.

Komentar dan tambahan akan digunakan untuk merevisi catatan di lapangan. Pengecekan ini tidak dilakukan terhadap semua informan melainkan kepada informan yang dinilai oleh peneliti sebagai informan kunci. Diskusi perlu dilakukan dengan teman sejawat yaitu guru-guru dalam kegiatan observasi dengan membahas data dan informasi yang terkumpul dengan pihak-pihak yang memiliki pengetahuan dan keahlian yang relevan. Hal ini dapat dijadikan pertimbangan untuk menyempurnakan data penelitian.

3.8 Tahapan Penelitian

Tahapan penelitian yang peneliti laksanakan atas empat tahap yaitu:

1) Tahap pra lapangan, kegiatan yang dilakukan adalah: a) mencari isu-isu manajemen pendidikan yang unik, menarik dan layak dijadikan fokus, b) memilih latar penelitian, c) menyusun rancangan penelitian, d) mengurus perijinan, e) memilih informan dan f) menyiapkan perlengkapan penelitian
2) Tahap pekerjaan lapangan: a) memahami latar penelitian, b) pengumpulan data melalui wawancara, pengamatan dan pengkajian dokumen-dokumen

3) Tahap analisis data

   Transkip wawancara dibaca berulang-ulang untuk dipilih yang terkait dengan fokus penelitian dan diberi kode berdasarkan sub fokus penelitian dan suber datanya

4) Tahap pelaporan hasil penelitian yaitu berupa hasil penelitian dari beberapa tahap sebelumnya yang berupa draf laporan hasil penelitian yang terdiri atas: latar belakang penelitian, kajian pustaka, metode penelitian yang digunakan, penyajian data penelitian, pengkajian temuan penelitian dan kesimpulan yang ditulis secara naratif.

5) Seminar hasil penelitian dan ujian laporan penelitian.